

Pelatihan kemitraan kepala sekolah, guru, dan orang tua dalam meningkatkan mutu pendidikan SDN 3 Batu Mekar Lingsar Lombok Barat

Asrin¹, Sudirman², Heri Hadi Saputra³

¹Pascasarjana Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, NTB, Indonesia

²Pascasarjana Administrasi Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram, NTB, Indonesia

³PGSD, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, NTB, Indonesia

Penulis korespondensi : Asrin

E-mail : asrinfkkip@unram.ac.id

Diterima: 07 Februari 2024 | Direvisi: 13 Maret 2024 | Disetujui: 13 Maret 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Perbaikan mutu pendidikan membutuhkan *partnership* antara kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan yang transformatif, peran guru lebih konstruktif dan keterlibatan orang tua untuk meningkatkan mutu pendidikan. Penyebab utama sekolah mempunyai kinerja yang tinggi yaitu; (1) budaya atau iklim sekolah; (2) kepemimpinan dan sistem sekolah; (3) dukungan orang tua. Untuk menciptakan mutu pendidikan, maka sekolah dituntut mengembangkan manajemen mutu yang menekankan pada pengembangan budaya mutu. Kepala sekolah, guru dan orang tua dapat mengembangkan perbaikan mutu pendidikan. Hasil observasi yang dilakukan di sekolah mitra ditemukan bahwa kerja sama antara kepala sekolah, guru dan orang tua belum terjalin dengan baik. sehingga dibutuhkan suatu pelatihan untuk memberikan pencerahan terkait pentingnya kemitraan antara kepala sekolah, guru dan orang tua. Tujuan pelatihan ini adalah untuk memberikan pemahaman yang baik terkait bagaimana membangun kemitraan antara kepala sekolah, guru, dan orang tua dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Pelatihan ini dilaksanakan di sekolah SDN 3 Batu Mekar selama satu hari dan dihadiri oleh kepala sekolah, guru, dan orang tua dengan jumlah seluruh peserta adalah 25 orang. Dari hasil evaluasi kegiatan pelatihan ini meningkatkan pemahaman dan mendapatkan respons positif dari seluruh peserta yang hadir.

Kata kunci: pelatihan kemitraan; kepala sekolah; guru; orang tua; mutu pendidikan.

Abstract

Improving the quality of education requires a partnership between the principal as a transformative educational leader, the role of teachers more constructively and the involvement of parents to improve the quality of education. The main causes of high school performance are: (1) school culture or climate; (2) leadership and school systems; (3) parental support. To create quality education, schools are required to develop quality management that emphasizes the development of a quality culture. Principals, teachers and parents can develop educational quality improvement. The results of observations made in partner schools found that the cooperation between principals, teachers and parents has not been well established. so a training is needed to provide enlightenment related to the importance of partnerships between principals, teachers and parents. The purpose of this training is to provide a good understanding of how to build partnerships between principals, teachers and parents in improving the quality of education in schools. The training was held at SDN 3 Batu Mekar for one day and was attended by principals, teachers and parents with a total of 25 participants. From the evaluation results, this training activity increased understanding and received positive responses from all participants.

Keywords: partnership training; school principals; teachers; parents; quality of education.

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan, khususnya jenjang pendidikan dasar dan menengah. Hasil penelitian PISA menunjukkan rendahnya kemampuan literasi matematika 379, dan sains 396 dan hal ini menunjukkan rendahnya kualitas sekolah dasar. (Bafadal, 1995) dalam bukunya mengatakan bahwa kepala sekolah dan *stakeholder* lainnya harus berusaha melakukan sesuatu perubahan agar sekolahnya menjadi lebih baik. Diperlukan *partnership* atau kemitraan antara kepala sekolah, guru dan orang tua untuk meningkatkan mutu sekolah (Hasrul, 2021). *Partnership* antara kepala sekolah, guru dan orang tua merupakan pola sinergitas berkesinambungan peningkatan mutu pendidikan di sekolah dan atau pembelajaran siswa di rumah (Kinanti, 2016). *Partnership* antara ketiganya dapat diwujudkan dalam bentuk komunikasi, pengasuhan, pembelajaran peserta didik di rumah, sukarelawan, pengambilan keputusan sekolah dan advokasi serta kolaborasi dengan Masyarakat (Ariyanti, Sobri, & Kusumaningrum, 2018). Lebih lanjut (Novita, 2017) menjabarkan manfaat yang diperoleh dari kemitraan antara kepala sekolah, guru, dan orang tua adalah mempercepat keberhasilan sekolah. Keberhasilan Finlandia dalam mengembangkan mutu pendidikan tidak lepas juga dari penguatan peran kepala sekolah, guru dan orang tua. Hasil penelitian (Asrin, 2006) di SMAN 3 dan SMA Islam di Kota Malang menemukan bahwa peran kepala sekolah besar pengaruhnya terhadap peningkatan budaya mutu. (Asrin & Arwildayanto, 2012) juga menemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah pada pengembangan budaya mutu di SMA/SMK Kota Gorontalo mempunyai pengaruh yang besar.

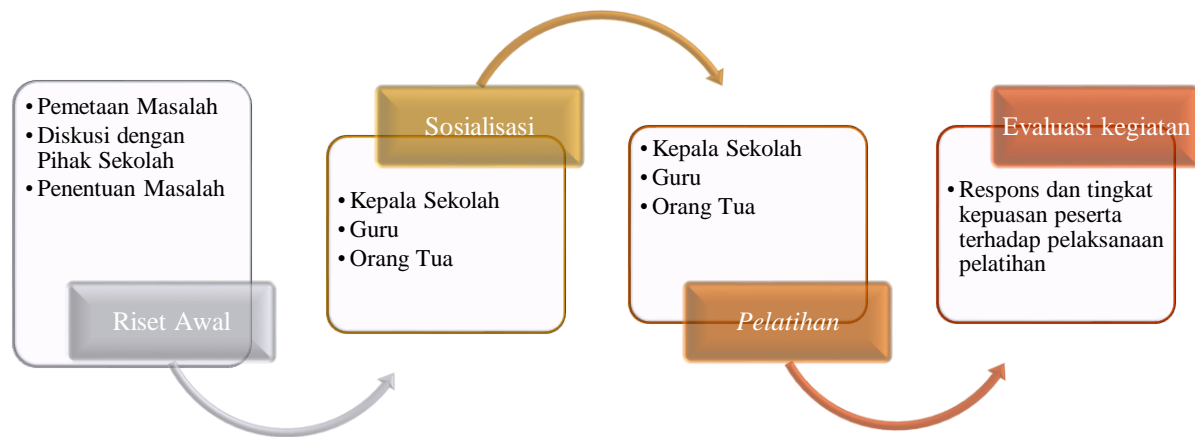
Kemampuan kepala sekolah, guru dengan orang tua yang masih rendah dalam pelaksanaan kemitraan merupakan masalah utama pada sebagian besar sekolah-sekolah di Kota Mataram, Lebih-lebih kemitraan merupakan salah satu dari sekian model yang harus dimiliki kepala sekolah dan guru dalam proses kolaborasi dengan orang tua. Para guru-guru di SDN 3 Batu Mekar Sari Lingsar sangat membutuhkan pelatihan atau pelatihan kemitraan pendidikan antara sekolah dan orang tua. Berdasarkan studi pendahuluan bahwa para guru di lingkungan SDN 3 Batu Mekar Lingsar belum mendapatkan pelatihan kemitraan kepala sekolah, guru dan orang tua. Para guru memiliki kesulitan untuk melakukan kemitraan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya pada proses pembelajaran di sekolah. Peningkatan kualitas profesionalisme dengan meningkatkan kemampuan guru untuk melakukan kemitraan yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan (Dakabesi & Wicaksono, 2022). Kepala sekolah dan guru dituntut untuk mampu memecahkan masalah pembelajaran dengan melibatkan orang tua secara tidak langsung (Suriansyah & Aslamiah, 2015). Membagi peran orang tua semakin penting bagi peningkatan prestasi belajar peserta didik. Meningkatkan peran orang tua untuk membimbing dan mengontrol peserta didik (Qadafi, 2019). Dengan demikian peserta didiknya akan memiliki kualitas sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dari kurikulum nasional yang berlaku di sekolah tersebut termasuk juga visi misi sekolah. Hal lain adalah belum terampilnya para tenaga pendidik dalam merencanakan dan menganalisis hasil evaluasi mutu internal serta perencanaan tindak lanjutnya dari kemitraan sekolah dengan orang tua.

Dalam rangka itulah pentingnya pengabdian pada masyarakat yang dilakukan Program Pascasarjana Magister Pendidikan Dasar. Peningkatan kemampuan kepala sekolah, guru dan orang tua dalam pelaksanaan kemitraan peningkatan mutu pendidikan menjadi hal yang sangat dibutuhkan para guru di SDN 3 Batu Mekar Lingsar. Kegiatan pengabdian yang direncanakan ini dapat dilaksanakan dan dapat memecahkan masalah yang terkait dengan lemahnya kemampuan kepala sekolah, guru dan orang tua. Pengabdian yang akan dilaksanakan didahului dengan memahami secara komprehensif objek pengabdian di lapangan, termasuk kondisi awal kemampuan para guru dan kepala sekolah berhubungan dengan kemitraan, khususnya keterampilan kemitraan. Guru dan kepala sekolah diberikan pemahaman mengenai model kemitraan melalui kegiatan pelatihan. Hal ini penting sebagai dasar untuk bisa menganalisis dan mengembangkan penjaminan mutu terkait dengan tujuan belajar.

Pelatihan kemitraan kepala sekolah, guru, dan orang tua dalam meningkatkan mutu pendidikan SDN 3 Batu Mekar Lingsar Lombok Barat

METODE

Kegiatan-kegiatan akan dilakukan secara bertahap mulai dari riset awal, sosialisasi, pelatihan dan evaluasi. Berikut alur kegiatan yang dilakukan oleh tim PKM di sekolah mitra dapat terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Alur Kegiatan PKM.

Kegiatan yang paling pertama dilakukan adalah riset awal. Pada tahap ini tim pengabdian kepada masyarakat akan mengidentifikasi dan melakukan pemetaan masalah yang ada pada sekolah mitra. Hal ini dilakukan dengan cara berdiskusi dengan pihak sekolah dalam hal ini adalah kepala sekolah dan guru. Setelah itu diputuskan masalah mana yang yang akan menjadi prioritas untuk diselesaikan. Setelah penentuan masalah tim pengabdian kepada masyarakat melakukan sosialisasi terkait kegiatan pelatihan. Kegiatan ini merupakan alternatif solusi untuk mengatasi masalah di sekolah. Pada kegiatan sosialisasi tim akan berdiskusi dengan dengan kepala sekolah, guru, dan pengawas terkait pelaksanaan kegiatan pelatihan. Mulai dari izin serta pentuan tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan. Selanjutnya tahap ketiga adalah pelaksanaan pelatihan. Pada tahap ini tim akan memberikan materi terkait kemitraan antara kepala sekolah, guru, dan orang tua dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Tahap terakhir adalah evaluasi pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini tim memberikan angket respons dan kepuasan terhadap pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai solusi untuk meningkatkan kemitraan antara kepala sekolah, guru, dan orang tua adalah dengan mengadakan pelatihan kemitraan kepala sekolah, guru, dan orang tua. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kerja sama antara kepala sekolah, guru, dan orang tua sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di SDN 3 Batu Mekar. Kemitraan antara kepala sekolah, guru, dan orang tua adalah faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Widodo, Angga, Syazali, & Umar, 2023). Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan pelatihan ini adalah dengan menjelaskan materi terkait kepemimpinan kepala sekolah, dan pentingnya kemitraan antara kepala sekolah, guru, dan orang tua. Begitu banyak keuntungan dan manfaat yang didapatkan baik bagi kepala sekolah, guru, dan orang tua ketika semuanya dapat saling bekerja sama (Aprilia, Shofia, & Sari, 2021). Manfaat kemitraan antara kepala sekolah, guru, dan orang tua secara detail dijelaskan saat kegiatan whorkshop. Manfaat itu dapat diuraikan sebagai berikut:

Pertama, dengan bekerja sama dan membangun kemitraan yang baik, sekolah dapat mengidentifikasi masalah, mengembangkan solusi, dan melaksanakan perubahan yang dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa. Pelatihan ini memberikan kesempatan bagi semua pihak yang terlibat untuk duduk bersama dan berdiskusi tentang masalah yang dihadapi sekolah. Dengan

Pelatihan kemitraan kepala sekolah, guru, dan orang tua dalam meningkatkan mutu pendidikan SDN 3 Batu Mekar Lingsar Lombok Barat

mengatasi tantangan bersama, mereka dapat mengambil langkah-langkah konkret untuk mengatasi masalah tersebut.

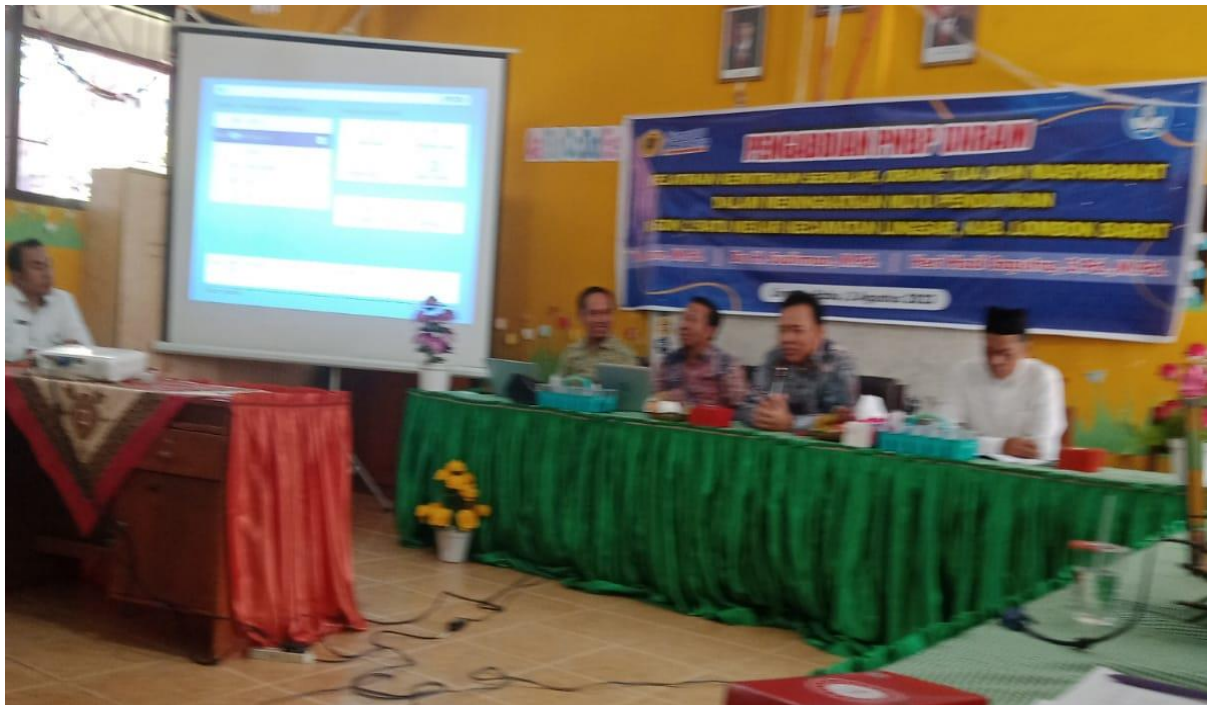
Kedua, kemitraan yang kuat antara kepala sekolah, guru, dan orang tua adalah aspek penting dalam pendidikan yang berhasil. Pendidikan tidak hanya tentang pengetahuan akademik, tetapi juga tentang pembentukan karakter dan etika (Annur, Yuriska, & Arditasari, 2021). Kemitraan antara sekolah dan rumah dapat membantu mengajarkan nilai-nilai positif kepada siswa dan mengembangkan karakter yang kuat. Pelatihan ini membantu memperkuat hubungan ini, membangun kepercayaan, dan meningkatkan komunikasi. Ketika semua pihak merasa terlibat dan mendukung, ini berdampak positif pada pendidikan siswa. Terlibatnya orang tua dalam pendidikan anak-anak sangat penting. Orang tua memahami peran mereka dalam pendidikan anak-anak dan memberikan dukungan kepada mereka untuk melaksanakannya. Orang tua yang terlibat secara aktif dalam pendidikan anak-anaknya dapat memotivasi mereka untuk belajar dengan lebih baik.

Ketiga, kehadiran siswa di sekolah adalah faktor penting dalam kesuksesan pendidikan. Melalui pelatihan ini, upaya dapat dilakukan untuk meningkatkan kehadiran siswa dengan melibatkan orang tua dalam mengatasi masalah yang mungkin menjadi penyebab absensi. Lebih lanjut orang tua yang terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka seringkali lebih cenderung memantau perkembangan akademik dan perilaku mereka. Hal ini memungkinkan deteksi dini jika ada masalah yang perlu diatasi.

Pelatihan ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk merencanakan langkah-langkah tindak lanjut yang konkret. Ini termasuk mengidentifikasi proyek-proyek atau inisiatif tertentu yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan pendidikan di sekolah. Selain itu, kepala sekolah, guru, dan orang tua bekerja sama, mereka dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran yang efektif. Mereka dapat berbagi informasi, strategi, dan sumber daya untuk membantu siswa mencapai potensi maksimal mereka.

Keempat, kemitraan guru-orang tua dapat membantu merancang jalur pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan siswa, termasuk bimbingan karir dan persiapan untuk masa depan. Lebih dari itu ketika sekolah dan rumah bekerja sama, pesan-pesan dan harapan terkait pendidikan menjadi lebih konsisten. Ini membantu menghindari konflik dan kebingungan yang mungkin timbul jika ada perbedaan dalam pendekatan pendidikan. Secara keseluruhan, kemitraan antara kepala sekolah, guru, dan orang tua adalah landasan yang penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang sukses. Ini memungkinkan semua pihak yang terlibat untuk berkolaborasi, berbagi pengetahuan, dan bekerja bersama demi kebaikan siswa (Asiyani, Afandi, & Asiah, 2023), yang pada akhirnya akan membantu meningkatkan mutu pendidikan dan menghasilkan generasi yang lebih siap menghadapi masa depan.

Membangun kemitraan yang kuat antara kepala sekolah, guru, dan orang tua di sekolah dasar memerlukan pendekatan yang hati-hati dan berkelanjutan. Dalam kegiatan pelatihan ini dijelaskan bagaimana cara atau langkah-langkah yang dapat membantu membangun kemitraan yang efektif. Pertama adalah menjaga komunikasi. Kepala sekolah, guru, dan orang tua harus menjaga saluran komunikasi terbuka. Ini bisa melibatkan pertemuan rutin, seperti pertemuan orang tua guru, dan pertemuan sekolah, serta komunikasi melalui surat, atau media online whatsapp grup. Kedua, Pihak sekolah harus berkomitmen untuk memberikan informasi yang jelas dan terperinci tentang perkembangan siswa, hasil ujian, dan perubahan dalam kurikulum atau kebijakan sekolah (Ariyanti et al., 2018). Ini membantu orang tua merasa terlibat dan terinformasi. Ketiga, Orang tua dapat diminta untuk berpartisipasi dalam komite atau kelompok kerja yang membahas kebijakan sekolah, program pembelajaran, atau masalah-masalah khusus lainnya. Ini memberikan mereka perasaan memiliki dalam pengambilan keputusan sekolah. Keempat, Sekolah dapat mengadakan acara bersama seperti seminar, lokakarya, atau acara sosial. Ini adalah kesempatan untuk memperkuat hubungan antara semua pihak dan membina kemitraan yang lebih dekat. Kelima, Kemitraan ini harus dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa semua pihak merasa terlibat dan memahami perannya. Jika ada masalah atau hambatan, carilah solusi bersama dan lakukan perbaikan. Proses kegiatan pemberian materi pelatihan dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Dokumentasi Pelaksanaan Pelatihan.



Gambar 3. Dokumentasi di Akhir Pelatihan.

Gambar 3 merupakan dokumentasi setelah kegiatan pelatihan selesai. Selain foto bersama peserta pelatihan juga diminta untuk mengisi angket yang sudah disediakan. Tujuannya adalah untuk mengetahui pemahaman peserta terkait materi yang sudah disampaikan dan juga mengetahui respons peserta selama mengikuti pelatihan. Dari hasil evaluasi kegiatan dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pemahaman kepala sekolah, guru, dan orang tua dalam membangun kemitraan yang baik. Kegiatan pelatihan semacam ini sangat membantu kepala sekolah, guru, dan orang tua dalam upaya meningkatkan hubungan baik atau kemitraan yang lebih positif. Kepala sekolah, guru, dan orang tua semuanya memberikan respons positif dengan adanya kegiatan pelatihan ini.

Pelatihan kemitraan kepala sekolah, guru, dan orang tua dalam meningkatkan mutu pendidikan SDN 3 Batu Mekar Lingsar Lombok Barat

SIMPULAN DAN SARAN

Dari uraian hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di SDN 3 Batu Mekar, pelatihan kemitraan ini membuktikan diri sebagai langkah yang penting dan efektif. Hal ini dilakukan sebagai upaya berkelanjutan untuk memelihara dan memperkuat kemitraan antara kepala sekolah, guru, dan orang tua harus diteruskan untuk mencapai hasil pendidikan yang lebih baik dan masa depan yang lebih cerah bagi siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada LPPM Universitas Mataram yang memberikan dukungan dana sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Selanjutnya, ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Kepala sekolah beserta guru, dan orang tua siswa SDN 03 Mekar Lingsar Lombok Barat yang turut membantu sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

- Annur, Y. F., Yuriska, R., & Arditasari, S. T. (2021). Pendidikan Karakter Dan Etika Dalam Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Aprilia, C. A., Shofia, N. A., & Sari, W. N. (2021). Pentingnya Kontribusi Orang Tua Terhadap Lembaga Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah. *Jurnal Cendikia Ilmiah*, 1(1).
- Ariyanti, N. S., Sobri, A. Y., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat. *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(1).
- Asiyani, G., Afandi, N. K., & Asiah, S. N. (2023). Perencanaan Komunikasi Kemitraan Untuk Mendukung Pelaksanaan Awal Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif. *Jurnal Audhi :Anak Usia Dini Holistik Integratif*, 6(1).
- Asrin. (2006). *Kepemimpinan Kepala Sekolah pada pengembangan budaya mutu di sekolah Menengah (Studi Multikasus pada SMAN 3 dan SMA Islam Malang)*. Universitas Negeri Malang.
- Asrin, & Arwildayanto. (2012). *Pengembangan Model PLQC (Principal Leadership of Quality Culture) Di SMA/SMK Se-Kota Gorontalo*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Bafadal. (1995). *Proses Perubahan di Sekolah (Studi Multisitus Pada Tiga Sekolah Dasar Yang Baik)*. Universitas Negeri Malang.
- Dakabesi, E., & Wicaksono, L. (2022). Kepemimpinan Kolaborasi Kepala Sekolah Dalam Membangun Tim Kinerja Guru Di Era Society 5.0. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 6(4).
- Hasrul. (2021). Model Hipotetik Pembelajaran Karakter Berbasis Kemitraan Guru dan Orang Tua dalam Mata Pelajaran PPKn. *Journal of Moral and Civic Education*, 5(1).
- Kinanti, Y. C. (2016). Kemitraan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA Negeri 2 Yogyakarta. *Jurnal Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*, 5(5).
- Novita, L. (2017). Indikator Mutu Sekolah Menurut Perspektif Orangtua Siswa Di SMP Negeri 2 Bantul. *Jurnal Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*, 6(2).
- Qadafi, M. (2019). Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Aspek Moral Agama Anak Usia Dini (Studi Di RA Tiara Chandra Yogyakarta). *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 1–19.
- Suriansyah, A., & Aslamiah. (2015). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Guru, Orang Tua, Dan Masyarakat Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, XXXIV(2).
- Widodo, A., Angga, P. D., Syazali, M., & Umar, U. (2023). Mainstreaming Parental Involvement in Post-Pandemic: Resolving Learning Loss with the Partnership Model in Elementary Schools. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan*, 9(2).